

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A.Latar Belakang Masalah**

Pengaruh pendidikan terhadap pembentukan pribadi dan kualitas manusia sangat besar, sehingga tidak heran lagi hampir setiap hari manusia berusaha untuk merubah hidupnya melalui proses belajar mengajar. Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi dalam lingkungan untuk menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, wawasan, tingkah laku, keterampilan, dan nilai sikap. Dalam kaitan ini maka antara proses belajar dan perubahan adalah dua gejala yang sangat terkait, yakni belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang diproses. Belajar merupakan suatu proses yang memungkinkan siswa untuk merubah perilakunya dan belajar itu telah terjadi bila suatu perubahan atau perilaku terjadi, dan perubahan itu tetap dalam masa yang relatif lama dalam kehidupan individu. Mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai tujuan yang sudah dirumuskan.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang terjadi dewasa ini guru selalu memiliki peranan yang sangat dominan tanpa melibatkan siswa secara langsung. Hal ini dapat di lihat dari sistem pengajaran gaya komando. Sistem itu berarti seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah dipegang oleh guru sedangkan siswa hanya sebagai objek belajar yang bersifat pasif. Misalnya guru mendikte, siswa mencatat, guru menerangkan dipapan tulis, siswa mendengarkan; guru memberi tugas, siswa mengerjakan; guru mengatakan A, siswa juga mengatakan A. Dalam konsep ini gurulah sebagai pimpinan tertinggi yang memberi materi pelajaran sebanyak mungkin tanpa memperhatikan baik buruknya serta penting tidaknya materi dari mata pelajaran disampaikan.

Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam belajar(siswa), dan faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari diri belajar(siswa). Oleh karena itu seorang guru harus mampu memberi pengaruh yang baik terhadap lingkungan belajar siswa sehingga timbul reaksi peserta didik untuk mampu mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Guru sebagai sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik bagi peserta didik di kelas. Salah satu kegiatan yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik, yang harus dilakukan guru adalah melaksanakan pemilihan dan penentuan metode yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang kesemuanya akan mempengaruhi proses belajar siswa di kelas. Metode pengajaran adalah salah satu teknik atau cara yang digunakan guru dalam menyajikan suatu materi pelajaran yang sedang berlangsung kepada siswa, metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan daripada proses pengajaran atau soal bagaimana teknisnya pelajaran.

Menurut Suryo(2002 : 149) metode adalah: “Cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan”.

Maka dengan adanya pemilihan metode yang tepat diharapkan dapat mempengaruhi proses belajar mengajar yang sedang berjalan sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik. Pemilihan dan penggunaan suatu metode mengajar yang paling tepat dan efektif sangatlah sulit, karena dalam memilih metode mengajar banyak yang harus diperhatikan antara lain tujuan pendidikan yang akan dicapai, bahan pelajaran atau sumber pelajaran.

Dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan perhatian dari siswa. Perhatian yang serius terhadap pengajaran mengakibatkan pengajaran dapat diterima dengan baik. Dengan perhatian yang baik diharapkan pelajaran akan lebih mudah dipahami. Agar perhatian siswa dapat tertuju sepenuhnya kepada pelajaran, siswa tersebut harus diikuti

sertakan secara fisik maupun kejiwaan dalam proses belajar. Untuk dapat mempengaruhi perhatian siswa agar tertuju sepenuhnya kepada pelajaran sehingga tercapai hasil belajar yang baik, maka perlu diadakan berbagai macam metode pengajaran salah satunya adalah metode diskusi.

Penggunaan metode diskusi ditiap-tiap sekolah masih belum optimal dilaksanakan. Metode yang digunakan selama ini adalah metode ceramah, metode pemberian tugas, dan metode tanya jawab. Dengan metode mengajar tersebut kegiatan proses belajar mengajar berjalan dengan menjemukan/membosankan. Siswa hanya duduk diam, mendengarkan penjelasan dari guru tidak termotivasi untuk belajar dengan baik dan mereka sadar bahwa hasil belajar yang mereka terima tidak optimal.

Salah satu metode mengajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah metode diskusi. Siswa yang tadinya diam dan pasif di dalam kelas dapat termotivasi untuk belajar dengan mengadakan diskusi. Dengan berdiskusi siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru semata, tapi siswa dapat mengemukakan pendapatnya sendiri, saling bertukar pendapat ataupun pengetahuan yang dimiliki masing-masing siswa, dan juga dapat menerima pendapat temannya, yang akhirnya mendapat keputusan yang disepakati bersama. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan memilih judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2014/2015”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah pokok yang dibahas dalam penelitian sesuai uraian latar belakang dan judul diatas maka peneliti membuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode diskusi di SMK Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Balige?

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan peneliti ini dan untuk menghindari kesimpangsiuran pengertian dan penafsiran yang berbeda-beda, peneliti membatasi permasalahan yang dihadapi sekolah : Pengaruh penggunaan metode diskusiterhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2014/2015pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:”Apakah ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk menjadikan peneliti lebih terarah supaya tujuannya akan memperoleh pelaksanaannya pada sasaran yang diharapkan maka yang menjadi tujuan dari peneliti ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode diskusi pada SMK Negeri 2 Balige.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar yang diraih siswa di SMK Negeri 2 Balige.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP di SMK Negeri 2 Balige pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi Tahun Pembelajaran 2014/2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa disekolah.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru untuk menerapkan metode diskusi pada siswa SMK Negeri 2 Balige dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi ilmiah bagi Jurusan, Fakultas, dan Perpustakaan di Universitas Negeri Medan.

